

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG  
PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI DI SMA  
NEGERI 15 PADANG**

Oleh

Fitriani<sup>1</sup>, Armiami<sup>2</sup>, Rina Afriza<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze : 1 ) the influence of student interest on learning outcomes of students in class XI in the subjects of Economics in SMAN 15 Padang, 2 ) students' perceptions about classroom management by teachers on student learning outcomes in class XI in the subjects of Economics in SMA 15 Padang 3 ) the influence of student interest and student perceptions of classroom management by the teacher to the student learning outcomes in class XI in the subjects of Economics at SMA Negeri 15 Padang.*

*When the study was conducted in January 2014. Research used in this study is a descriptive study associative. The study population was all students of class X SMA Negeri 15 Padang numbered 142 people. Sampling technique with proportional random sampling with a sample size of 104 people. Data analysis techniques : descriptive analysis and inductive analysis, namely normality test, heteroscedastic, multikoleniaritas test, autocorrelation test and multiple regression analysis with SPSS version 16.0. The results showed that : there is a significant and positive influence students 'interest on learning outcomes of students in class XI in the subjects of Economics (sig = 0.000) with the degree of influence (0.170), there is a significant and positive impact on students' perceptions of classroom management by the teacher to class XI student learning outcomes in the subjects of Economics (sig = 0.001) with the degree of influence (0.068), which means that there are significant and positive influence student interest and students' perceptions about classroom management by teachers together on learning outcomes of students of class XI IPS in the subjects of Economics in SMAN 15 Champaign school year 2013/2014 (sig = 0.000) with a contribution rate of 60.8%.*

*Based on the research results, it is expected that students and teachers can interact in a balanced way so as not to stiff and tense during the learning process is expected to take place as well as teachers can manage the class well and always pay attention to the teacher, keep the attitude at the time of the learning process takes place so as to create the circumstances conducive to the learning process can proceed smoothly and peacefully, and students are expected to not give up and do not easily get bored to learn the teacher's economy.*

**Keywords: interest in learning, students' perceptions about classroom management, learning outcomes**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Padang, 2) persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Padang 3) pengaruh minat belajar dan pengelolaan kelas oleh guru secara bersama – sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Padang.

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 15 Padang berjumlah 142 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *proporsional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 104 orang. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikoleniaritas, uji autokorelasi dan analisis regresi berganda dengan program *SPSS versi 16.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang berarti dan positif minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi (sig.=0.000) dengan tingkat pengaruh 0,170), terdapat pengaruh yang berarti dan positif persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi (Sig.=0,001) dengan tingkat pengaruh 0,068), terdapat pengaruh yang berarti dan positif pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru secara bersama – sama terhadap hasil

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>2</sup> Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>3</sup> Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang tahun ajaran 2013/2014 (Sig.=0,000) dengan tingkat sumbangan sebesar 60,8%.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan siswa dan guru dapat berinteraksi secara seimbang agar tidak kaku dan tegang pada saat proses belajar mengajar berlangsung serta diharapkan guru dapat mengelola kelas dengan baik dan guru selalu memperhatikan, menjaga sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga tercipta situasi dan kondisi yang kondusif dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tenang serta siswa di harapkan supaya tidak mudah menyerah dan tidak mudah bosan dalam belajar ekonomi yang diberikan guru.

**Kata Kunci : minat belajar, persepsi siswa tentang pengelolaan kelas, hasil belajar**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia, karena pendidikan diyakini mampu menciptakan manusia produktif yang memajukan bangsanya. Selain itu pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri yaitu untuk membudayakan manusia. Meskipun pendidikan merupakan suatu gejala yang umum dalam setiap kehidupan masyarakat, namun perbedaan filsafat dan pandangan hidup yang dianut oleh masing-masing bangsa atau masyarakat dan individu menyebabkan perbedaan penyelenggaraan kegiatan pendidikan.

Sejalan dengan pengertian pendidikan diatas dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 ditegaskan lagi bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan negara.

Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan hasil belajar siswa yang baik. Menurut Hamalik (2001 : 21) hasil belajar adalah tingkah laku yang baru. Tingkah laku yang baru misalnya dari tidak tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sikap-sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

Keberhasilan proses pembelajaran siswa dapat diukur dari tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan, nilai KKM yang ditetapkan di SMA Negeri 15 Padang adalah 75. Bagi siswa yang nilainya diatas 75 maka siswa tersebut dikatakan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal sebaliknya bagi siswa yang memiliki nilai dibawah 75 maka siswa tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal maka siswa tersebut bisa diberikan remedial.

Hasil observasi awal di SMA Negeri 15 Padang diperoleh data bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran ekonomi. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar ekonomi tersebut kemungkinan disebabkan oleh minat dan pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dilihat dari nilai ujian mid semester ganjil siswa.

Berikut data mengenai hasil belajar mid semester ganjil mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang tahun ajaran 2013/2014 :

**Tabel 1. Nilai rata – rata mid semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang tahun ajaran 2013/2014**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata – Rata
XI IPS 1	35	75	76,35
XI IPS 2	35	75	65,40
XI IPS 3	36	75	74,37
XI IPS 4	36	75	63,75

*Sumber : Guru Ekonomi kelas XI SMA N 15 Padang tahun 2013/2014*

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata siswa masih banyak yang berada dibawah 75, hanya kelas XI IPS 1 yang nilai rata – rata mid semester ganjil yang mencapai diatas KKM yaitu 76,35 sedangkan nilai rata – rata mid semester di bawah KKM adalah kelas XI IPS 2 dengan nilai rata – ratanya 65,40, kelas XI IPS 3 dengan nilai rata – ratanya 74,36 dan kelas XI IPS 4 dengan nilai rata – ratanya 63,75. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut penulis melihat adanya faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai rata – rata mid semester ekonomi siswa yaitu dipengaruhi oleh minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah Minat belajar siswa, karena apabila siswa tersebut berminat dalam menerima pelajaran biasanya akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil observasi di SMA Negeri 15 padang yang menunjukkan bahwa kurangnya minat siswa ini terhadap pernyataan dan penjelasan guru serta kurangnya pemusatan perhatian pada saat pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa yang penulis temui hanya mendengarkan, mencatat dan mengerjakan latihan selama proses belajar mengajar berlangsung khususnya dalam mata

pelajaran ekonomi, yang penulis amati tidak ada siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru, masih ada siswa yang malas dalam mencatat dan ada juga siswa yang keluar masuk kelas saat belajar, serta masih ada siswa yang datang terlambat.

Minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi masih rendah, dapat kita lihat berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap SMA Negeri 15 Padang diperoleh data sebagai berikut .

**Tabel 2. Nilai Rata – Rata Keaktifan PBM Siswa Kelas XI IPS Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata- Rata Keaktifan Kelas
1	XI IPS 1	35	70
2	XI IPS 2	35	74
3	XI IPS 3	36	77
4	XI IPS 4	36	80
Jumlah		142	301

Sumber : SMA N 15 Padang tahun 2013/2014

Dari Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pelajaran ekonomi, dimana kelas XI IPS 1 dari 35 siswa hanya mendapat nilai rata – rata keaktifan siswa sebesar 70, kelas XI IPS 2 dari 35 siswa mendapat nilai rata- rata keaktifan sebesar 74, kelas XI IPS 3 dari 36 siswa mendapat nilai rata- rata keaktifan sebesar 77, kelas XI IPS 4 dari 36 siswa mendapat nilai rata- rata keaktifan sebesar 80.

Selanjutnya faktor yang tidak kalah pentingnya dalam penentuan hasil belajar siswa adalah pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, guru sangat berperan penting dalam pencapaian hasil belajar. Salah satu yang menjadi upaya guru dalam proses belajar mengajar adalah pengelolaan kelas, selain mempengaruhi minat belajar siswa pengelolaan kelas juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Usman (2013 : 97) pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Ini berarti guru bertugas menciptakan, memperbaiki dan memelihara sistem atau organisasi kelas, sehingga anak didik dapat memanfaatkan kemampuannya, bakatnya dan energinya pada tugas – tugas individu.

Hal ini berdasarkan observasi lapangan dimana tidak semua guru ekonomi yang memperhatikan penataan lingkungan belajar dalam pengelolaan kelas seperti guru kurang memberikan motivasi apabila siswa mampu menjawab pertanyaan dan tidak memberikan hukuman terhadap siswa yang mengganggu proses belajar. Selain itu guru kurang memperhatikan kebersihan kelas sehingga menjadi hal yang membuat siswa tidak nyaman dalam belajar dan mempengaruhi minat belajar serta hasil belajar siswa. Kondisi kelas yang baik sangat tergantung bagaimana kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas. Kemampuan yang dimiliki guru antara lain merancang, menata dan mengatur kurikulum serta menata lingkungan belajar yang merangsang untuk tercapainya suasana pengajaran yang efektif.

Hal tersebut mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa di sekolah tersebut dan akhirnya penulis merumuskan kedalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Padang”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif, dimana penelitian ini menjelaskan, menggambarkan, serta memperlihatkan hubungan sebab akibat antar variabelnya, dimana variabel tersebut adalah variabel minat belajar, persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dan hasil belajar

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 15 Padang yang terletak di Jalan Limau Manis kecamatan pauh, pada bulan Januari 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 15 Padang dan sampelnya berjumlah 104 orang.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Pengujian Normalitas data digunakan untuk mengetahui distribusi sebuah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, Adapun hasil Uji Normalitas dengan metode *Jaque-Bera (JB)* adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	104	.021	.237	1.174	.469
Valid N (listwise)	104				

Sumber : Data olahan, 2014

Jika nilai Jarqua-Bera (JB)  $\leq X^2$  tabel maka nilai residual terstandarnisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai JB digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$JB=N \left| \frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right|$$

$$JB=52 \left| \frac{0,021^2}{6} + \frac{(1,174-3)^2}{24} \right| = 14,456$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai statistik Jarque-Bera sebesar 14,456 sedangkan nilai  $X^2$  tabel dengan nilai df; 0,05 adalah 126,574 Karena nilai statistik Jarque-Bera (JB) (14,456) < nilai  $X^2$  (126,574). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarnisasi berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan metode gletser residualnya, jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residual maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011: 98).

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.508	1.353		.376	.708
Minat Belajar	.011	.011	.105	1.029	.306
Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Oleh Guru	-.004	.013	-.028	-.274	.784

a. Dependent Variable: AbsUt

Sumber: Data olahan 2014

Berdasarkan hasil analisis di atas gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai Alpha atau (Sig > 0,05), maka dipastikan hasil uji di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan data di atas di dapat nilai signifikan variabel minat belajar 0,306 > 0,05 dan variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru 0,784 > 0,05. Jadi dipastikan hasil uji di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 3. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 yang dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance adalah sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X2-X1	.273(a)	.054	.044	9,181
X1-X2	.273(a)	.054	.044	11,329

Sumber : Data olahan, 2014

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel minat belajar ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,054 dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru ( $X_2$ ) sebesar 0,054.

Dari nilai koefisien determinasi di atas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara berikut:

- a. Regresi variabel X2 dengan X1  
 Nilai TOL =  $(1 - R^2) = 1 - 0,054^2 = 0,997$   
 Nilai VIF =  $1 / \text{TOL} = 1 / 0,997 = 1,003$
- b. Regresi variabel X1 dengan X2  
 Nilai TOL =  $(1 - R^2) = 1 - 0,054^2 = 0,997$   
 Nilai VIF =  $1 / \text{TOL} = 1 / 0,997 = 1,003$

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF kecil dari 10 atau VIF ( $1,003$ ) < (10). Dimana, VIF variabel minat belajar dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru sebesar 1,003. Jadi dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji statistik yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah uji Durbin-Watson (DW) dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 <sup>a</sup>	.608	.600	1.794	1.335

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Oleh Guru, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data olahan 2014

Dari hasil uji Durbin Watson (DW) menunjukkan nilai sebesar 1,335. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5 %, jumlah sampel 104 siswa dan variabel bebas/independen ( $k$ ) = 2 maka nilai Durbin-Watson di sebesar 1,6415 dan di 1,7198.

#### Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan ,maka diperoleh hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Nilai	Variabel	
	Minat Siswa	Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas oleh Guru
Konstanta	55,619	
Koefisien	0,170	0,068
t <sub>hitung</sub>	10,866	3,535
Sig	0,000	0,001
F <sub>hitung</sub>	78,394	
Sig	0,000	
R <sup>2</sup>	0,608	

Sumber : Data olahan, 2014

Berdasarkan Tabel 7 di atas maka model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 55,619 + 0,170X_1 + 0,068X_2$$

Dari model persamaan tersebut maka dapat diketahui bahwa :

- 1) Konstanta = 55,619, artinya apabila minat belajar dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru diasumsikan sebesar 0 maka hasil belajar siswa adalah sebesar 55,619.
- 2) Koefisien  $b_1 = 0,170$ , artinya apabila minat belajar meningkat sebesar satu satuan maka hasil belajar meningkat sebesar 0,170. Sebaliknya apabila minat belajar menurun sebesar satu satuan maka hasil belajar menurun sebesar 0,170.
- 3) Koefisien  $b_2 = 0,068$ , artinya apabila persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru meningkat sebesar satu satuan maka hasil belajar meningkat sebesar 0,068. Sebaliknya apabila persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru menurun sebesar satu satuan maka hasil belajar menurun sebesar 0,068.

### Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang dapat dilihat besar nilainya *R Square*

**Tabel 8. Nilai Koefisien Determinasi**

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
0,780	0,608	0,600

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan pada nilai *R Square* yaitu sebesar 0,608 yang artinya bahwa variasi dari semua variabel bebas yaitu minat belajar (X1) dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru (X2) dapat mempengaruhi variabel hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang yaitu sebesar 60,80%, sedangkan sisanya sebesar 39,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini, seperti motivasi, pengaruh lingkungan dan lain-lain.

### Pengujian Hipotesis

Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Uji Statistik t (Parsial)

Dari Tabel 7 dapat diketahui besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel minat belajar adalah sebesar 10,866 dengan signifikansi sebesar 0,000 pada taraf signifikan sebesar 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,66 Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,866 > 1,66$ ) dan  $sig < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Selanjutnya untuk variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,535 dan signifikansi sebesar 0,001. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,66 dengan taraf signifikansi sebesar 95%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,535 > 1,66$ ) dan  $sig < \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

2) Uji F (Simultan)

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui besarnya nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 78,394 dengan signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,09 sebesar pada taraf signifikansi sebesar 95%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $78,394 > 3,09$ ) dan  $sig < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya minat belajar dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

### PEMBAHASAN

a. **Pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh nilai  $F_{hitung}$   $78,394 > F_{tabel}$  3,09 dan nilai  $sig < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang. Semakin baik pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Berdasarkan analisis diatas dan hasil penelitian terlihat jelas pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan pengaruh minat belajar yang dimiliki siswa berada pada kategori baik yakni memiliki rata-rata frekuensi sebesar TCR 78,9%. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh minat belajar sudah cukup dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru berada pada TCR 77,0% yang tergolong pada kategori baik.

Secara simultan pengaruh minat belajar siswa dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0.608 atau 60,80%, sedangkan sisanya sebesar 0.392 atau 39,20%. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menurut Slameto (2010 : 54) ada dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal semua yang bersumber dari luar seperti keluarga, cara orang tua mendidik, suasana rumah,

keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan, sekolah, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode belajar, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Faktor Internal adalah semua yang bersumber dari diri siswa seperti : faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, kelelahan dan lain – lain. Kedua faktor tersebut tidak dibahas atau diteliti secara keseluruhan dalam penelitian ini.

Menurut Slameto (2010 : 180) bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas atau reaksi, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dengan diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut minat juga semakin besar. Selanjutnya Sesuai dengan pendapat Menurut Usman (2013 : 97) pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengaruh minat belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi yang dicapainya. Selanjutnya jika persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru itu baik maka semakin baik pula hasil belajar yang diperolehnya.

**b. Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 15 Padang.**

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil, bahwa minat belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 15 Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,866 > 1,66$ ) dan  $sig < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai koefisien regresi linear berganda  $b_1 = 0,170$  hal ini berarti bahwa semakin baik minat belajar siswa akan berdampak semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh siswa, begitu juga sebaliknya apabila minat belajar siswa tidak baik atau kurang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga tidak akan baik.

Dari hasil penelitian pengaruh minat belajar siswa berada pada kategori cukup. Dilihat dari variabel minat belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang yaitu memiliki rata – rata variabel sebesar 3,95 dan TCR 78,9% hal ini berarti minat belajar siswa termasuk dalam kategori baik.

Menurut Djamarah (2000 : 133) ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat anak didik yaitu (1) Membandingkan adanya suatu kebutuhan kepada diri anak didik sehingga dia rela belajar tanpa paksaan, (2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran, (3) Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif dan (4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Menurut Slameto (2010 : 180) bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas atau reaksi, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dengan diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut minat juga semakin besar. Jadi jika siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar maka siswa akan lebih mudah menguasai materi pelajaran, sehingga diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Firda Leny (2011) dengan judul, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Padang. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil hasil belajar ekonomi.

Selanjutnya hasil penelitian ini sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan Deri Eko Susanto (2011) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Cara Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu SMPN 3 Sawahlunto. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

Dari pendapat dan hasil penelitian relevan diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada suatu paksaan dan ada yang menyuruh. Dengan adanya minat belajar siswa yang baik, siswa merasa tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar. Diharapkan dengan adanya minat belajar siswa yang baik pada saat proses belajar mengajar berlangsung akan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa itu sendiri.

c. **Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang.**

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil, bahwa persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang. Hal ini dapat terlihat pada tabel bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,535 > 1,66$ ) dan  $sig < \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ), koefisien regresi linear berganda  $b_2 = 0,068$ , data tersebut menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru maka akan berdampak baik pula pada hasil belajar siswa, begitu juga sebaliknya apabila persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dalam belajar tidak baik maka hasil belajar siswa juga tidak akan baik.

Dari hasil penelitian persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru berada pada kategori cukup. Dilihat dari frekuensi persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang yaitu rata-rata variabelnya sebesar 3,85 dan TCR 77,0%, hal ini berarti menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru berada dalam kategori baik.

Menurut Usman (2013 : 10) pengelolaan kelas mempunyai dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Dimana tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas belajar untuk bermacam – macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat – alat belajar, menyediakan kondisi – kondisi memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Menurut Djamanah (2000 : 72) pengelolaan kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat – alat yang tepat terhadap problem dan situasi kelas. Ini berarti guru bertugas menciptakan, memperbaiki dan memelihara sistem atau organisasi kelas, sehingga anak didik dapat memanfaatkan kemampuannya, bakatnya dan energinya pada tugas – tugas individu. Untuk itu seorang guru harus mampu mengelola kelas dengan baik sehingga guru bisa memberikan persepsi yang baik bagi siswa sehingga menimbulkan motivasi siswa bersungguh-sungguh dalam belajar yang akan berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dekon Oktavia (2011) dengan judul “Pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan kemandirian berkomunikasi mahasiswa PPL-K terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK N 2 Pariaman. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas oleh mahasiswa PPK-L berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa”.

Selanjutnya hasil penelitian ini sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan Silvia Febrina (2011) dengan judul “Pengelolaan Kelas dan Motivasi Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi SMK di Kota Bukittinggi. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas oleh guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi”.

Untuk itu guru harus mampu mengelola kelas dengan baik dalam proses belajar mengajar yang bisa memberikan persepsi yang baik bagi siswa sehingga menimbulkan motivasi siswa bersungguh – sungguh dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang. Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang, dengan tingkat signifikan  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,866 > 1,66$ ) dengan tingkat pengaruh 0,170 satuan . Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik minat belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang.
2. Secara parsial, persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang, dengan tingkat signifikan  $< \alpha$  ( $0,001 < 0,5$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,535 > 1,66$ ) dengan tingkat pengaruh 0,068 satuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa

tentang pengelolaan kelas oleh guru maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang.

3. Pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang, besarnya pengaruh tersebut adalah 60,80%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik Pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Secara teori hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar yang dimiliki siswa berada pada kategori cukup, dimana tingkat ketercapaian tertinggi berada pada indikator perhatian. Akan tetapi tingkat ketercapaian terendah berada pada indikator kemauan. Maka disarankan kepada siswa supaya tidak mudah menyerah dan tidak mudah bosan dalam menyelesaikan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru, jika tidak mengerti dengan materi yang dijelaskan sebaiknya siswa harus rajin untuk bertanya sampai benar-benar mengerti dengan materi pembelajaran.
2. Dari hasil penelitian persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru berada pada kategori cukup, dimana tingkat ketercapaian tertinggi berada pada indikator penekanan pada hal yang positif. Akan tetapi tingkat ketercapaian terendah berada pada indikator penanaman disiplin diri. Maka diharapkan guru selalu memperhatikan keadaan kelas dan tidak terlalu serius dalam proses belajar mengajar yang dapat menyebabkan siswa ribut pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
3. Secara keseluruhan siswa harus berminat dalam belajar dan guru harus meningkatkan dan memperhatikan keadaan kelas dalam proses belajar mengajar sehingga guru bisa memberikan persepsi yang baik bagi siswa sehingga menimbulkan motivasi siswa yang bersungguh-sungguh dalam mencapai hasil belajar yang baik.
4. Bagi orang tua hendaknya juga memperhatikan aktivitas belajar anak di rumah sehingga mereka dapat mengatur waktu untuk belajar.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah, Saiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Banjar Masin : PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Metode Belajar dan Kesulitan – Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Usman, Uzer Moh. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Karya Rosda
- UU. No 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : ANDI
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta